

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk keberlangsungan peserta didik di masa depan. Sebagaimana tujuan Pendidikan yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki baik yang diajarkan di dalam sekolah maupun luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No 20, 2003). Sebagaimana tujuan Pendidikan yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki baik yang diajarkan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah, Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pemberian pengalaman pembelajaran itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik lagi dan juga dapat membentuk pola hidup sehat.

Menurut (Hartati dkk : 2012:18), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran

jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu bagian yang sangat penting untuk mengasah fisik dan mental anak. Bagi anak usia dini Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka dari itu Pendidikan jasmani menyalurkan keinginan siswa melalui permainan-permainan untuk melakukan aktivitas gerak.

Pada masa anak sekolah dasar merupakan masa di mana peserta didik lebih senang bermain. Ketika dalam sebuah permainan peserta didik dapat mengekspresikan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai pribadinya masing-masing. Melalui Pendidikan jasmani peserta didik dapat menyalurkan bakat dan keinginannya untuk bergerak, juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Kamis tanggal 02 Maret 2019 yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep pada kelas V dengan jumlah saat itu 16 siswa. Menyatakan bahwa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep belum secara menyeluruh diajarkan materi pembelajaran materi permainan kecil khususnya pada materi permainan kecil reaksi berpindah tempat, kotak pintar, bintang beralih, ganjil genap, hitam hijau, tongkat berjalan, dan mereka pembelajaran yang selama berlangsung mereka hanya mendapat materi sepak bola, bolavoli, bulutangkis, kasti, dan mini bolabasket.

Sedangkan wawancara dengan Bapak Ahnan, S.Pd,i Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep bahwa saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan hanya menekankan pada pembelajaran Teknik dasar kecaboran seperti sepakbola, bolavoli, bulutangkis, kasti, dan mini bolabasket. Dan pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan berlangsung siswa laki-laki cenderung lebih sering bermain sepakbola dan siswa putri lebih sering tidak melakukan aktivitas fisik sehingga keterampilan motorik siswa kurang. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu mengenai keterbatasan dari sarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang di miliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep menjadikan ketidak tuntasan materi yang diberikan kepada siswa dampak dari minimnya sarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep terhadap minat belajar siswanya. Tentu dalam hal ini guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep harus tepat dalam menggunakan metode pembelajaran yang di ajarkan kepada siswanya. Namun setelah berdiskusi dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep beliau basik keilmuannya bukan murni dari kalangan Pendidikan tetapi non Pendidikan (Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan) sungguh ironis hal ini jika dibiarkan begitu saja dengan waktu yang relative lama, yang akan berdampak pada kualitas Pendidikan dan terutama kualitas

kebugaran fisik yang di miliki oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep.

Melihat keadaan situasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep, maka diperlukan adanya perubahan pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan berlangsung. Sehingga pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dapat merangsang keterampilan motorik siswa dengan baik dengan cara memberikan pembelajaran berupa permainan-permainan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rosidiq, 2017) Pengaruh Permainan kecil Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani Siswa Kelas V SDN Tersan Gede 2 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t mendapatkan t hitung sebesar -3,630 lebih besar dari t tabel sebesar 1,740 ($-3,630 > 1,740$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peningkatan rerata terlihat nyata karena terjadi peningkatan sebesar 1,45 dari 13,83 menjadi 15,28. Jika digambarkan dalam persentase, peningkatan tersebut sebesar 10,48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat peningkatan kesegaran jasmani melalui permainan kecil siswa kelas V SD Negeri Tersan Gede 2 Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk mengatasi suatu masalah tersebut yang berhubungan dengan keterampilan motorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motorik

Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep)”).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah yang ada, diantaranya :

1. Kurangnya sarana yang dimiliki oleh sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
3. Guru PJOK yang tidak linier bidang keilmuannya.
4. Metode pembelajaran yang cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa kurang efektif dalam mencapai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
5. Sebagian besar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran kurang fokus dan dan terlalu pasif dalam bergerak.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan pada identifikasi masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran dengan permainan kecil terhadap motorik siswa.
2. Motorik tes meliputi *motor ability* : Kecepatan, Kelincahan, Keseimbangan, dan Koordinasi Mata Tangan.

3. Permainan Traditional/Kecil : bintang beralih, ganjil genap, hitam hijau, dan Gobak Sodor.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Apakah ada pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan motorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep tahun pelajaran 2019-2020?
2. Jika ada, seberapa besar pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan motorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep tahun pelajaran 2019-2020?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan motorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumenep tahun pelajaran 2019-2020.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan motorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani,

olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Bicabi Kecamatan Dungkek Sumeneptahun pelajaran 2019-2020.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman gerak motorik dan peningkatan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.
3. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, dapat dijadikan bahan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Permainan kecil adalah segala bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan yang baku dalam penerapannya baik mengenai peraturan permainan, alat yang digunakan, ukuran lapangan, maupun durasi permainan. Permainan kecil dapat di sesuaikan dengan keadaan ataupun situasi di mana dan kapan permainan yang dimaksud dilaksanakan. Disamping itu permainan kecil tidak mempunyai Induk Organisasi Nasional apalagi Induk Organisasi Internasional.

2. perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pnsyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.
3. Pembelajaran Jasmansi Olahraga dan Kesehatan adalah Suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap positif, dan kecerdasan emosi.

